

religiusitas yang bisa dikatakan lumayan tinggi dengan melihat rata-rata (*mean*) perolehan nilai yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu 62,69.

Yolanda Hania Putriani menulis sebuah penelitian (skripsi) yang berjudul Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga ditinjau dari Tingkat Religiusitas. Hasil dari penelitian ini adalah Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dalam Memilih Makanan Halal dan Thayyib ditinjau dari Tingkat Religiusitas adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga bidang studi Ekonomi Islam, Akuntansi, Ilmu Ekonomi dan Manajemen dalam berperilaku konsumsi Islami.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga memiliki pola konsumsi dan tingkat religiusitas yang Islami walaupun sebagian dari mereka tidak mempelajari konsumsi Islami.

Dari penelitian yang dilakukan Yolanda Hania Putriani dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan dalam hal konsumsi islami. Adapun responden yang diteliti mempunyai pola konsumsi dan tingkat religiusitas yang islami walaupun beberapa responden tidak mempelajari tentang konsumsi islami. Dari sini bisa ditarik sebuah kesamaan antara penelitian milik Yolanda Hania

Putriani yaitu tingkat konsumsi ataupun pola konsumsi tidak selalu dapat diukur dengan tingkat religiusitas seseorang.

Ada beberapa hal yang dapat memberi alasan mengapa pengaruh tingkat religiusitas terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak signifikan bisa jadi karena sebuah kebiasaan yang dilakukan mahasiswa sehingga mereka melakukan kegiatan konsumsi sesuai dengan kebiasaan mereka. Mahasiswa yang terbiasa makan satu hari dua kali maka seterusnya akan seperti itu meskipun tingkat religiusitas mahasiswa tersebut termasuk religius.

Dari analisis data dapat diketahui bahwa nilai T hitung lebih kecil dari T tabel yaitu $1,005 < 1,960$ itu berarti menerima H_0 . Sesuai dengan hipotesis maka apabila T hitung lebih kecil daripada T tabel berarti variabel kelompok sosial kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa semester genap tahun ajaran 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Hasil penelitian ini dimana variabel kelompok sosial kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sesuai dengan teori yang ditulis oleh Ujang Sumarwan dalam bukunya yang berjudul Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran.

produk atau jasa sebagai simbol norma kelompok sosial tersebut terbilang sangat jarang. Terbukti dalam hasil analisa data bahwa koefisien regresi variabel kelompok sosial kampus sebesar 0,016 yang berarti apabila variabel independen lain nilainya tetap dan kelompok sosial kampus mengalami kenaikan sebesar 1% maka terjadi kenaikan pula dalam tingkat konsumsi sebesar 0,016 rupiah.

. Kelompok sosial yang digunakan sebagai variabel independen oleh peneliti hanya mencakup kelompok-kelompok sosial yang terdapat di dalam wilayah kampus saja sehingga masih ada kemungkinan apabila mencakup keseluruhan kelompok sosial baik yang di luar kampus maupun di dalam kampus akan berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi Mahasiswa ssemester genap tahun ajaran 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

B. Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Kelompok Sosial Kampus Tingkat Konsumsi Mahasiswa Semester Genap Tahun ajaran 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Secara Simultan.

Data yang dari responden yang diperoleh dari penyebaran angket yang telah dilakukan peneliti akan di analisis dengan menggunakan software IBM SPSS. Dari data yang telah dimasukkan ke dalam software IBM SPSS

tersebut dapat diketahui bagaimana pengaruh tingkat religiusitas dan kelompok sosial kampus terhadap tingkat konsumsi mahasiswa semester genap tahun ajaran 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara simultan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih kecil dari pada F tabel yaitu $0,586 < 3,047$. Dari hasil perhitungan nilai F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih kecil dari pada F tabel maka peneliti mengambil hipotesis yang pertama yaitu menerima H_0 yang berarti bahwa secara bersamaan pengaruh variabel tingkat religiusitas dan variabel kelompok sosial kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa semester genap tahun ajaran 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pada tabel analisis data untuk uji F atau uji simultan diketahui bahwa R^2 (*R square*) atau analisis determinasi menunjukkan nilai 0,12 atau 12%. Nilai 12% tersebut menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 12%. Sedangkan sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Karena nilai prosentase sumbangsi pengaruh terbilang kecil yaitu 12% sedangkan pengaruh variabel lain sebesar 88% maka hal tersebut memperkuat alasan dari pengaruh variabel tingkat religiusitas dan variabel kelompok sosial kampus yang secara bersamaan

tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa semester genap tahun ajaran 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian skripsi yang di tulis oleh Lia Indriani yang berjudul Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada penelitian tersebut didapat hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pendapatan, gaya hidup, dan jenis kelamin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lia Indriani diketahui bahwa secara parsial dan simultan variabelnya berpengaruh signifikan. Pada angka yang ditunjukkan R^2 pada penelitian Lia Indriani adalah sebesar 79% sedangkan pada penelitian ini sebesar 12% perbandingan yang cukup untuk mencari tahu mengapa secara simultan penelitian yang dilakukan oleh Lia Indriani berpengaruh signifikan.

Adapun faktor lain yang menjadi alasan mengapa secara simultan pengaruh tingkat religiusitas dan kelompok sosial kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa yang telah ditemukan oleh peneliti dari hasil analisa lapangan.

Faktor lain tersebut adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam cenderung lebih banyak mendengar dan membicarakan segala hal yang berhubungan dengan lembaga keuangan islam bank maupun non bank sehingga mereka akan lebih tanggap dan lebih berpikir komparatif apabila itu menyangkut masalah tentang lembaga keuangan islam bank maupun non bank. Alasan selanjutnya adalah penelitian ini hanya mencakup wilayah fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mahasiswa di Fakultas ini lebih banyak berfikir tentang bagaimana praktek bisnis secara syariah dan juga melakukan bisnis secara syariah.